

BAB II

PEMBENTUKAN REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (RCEP)

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* pada mulanya dibentuk. Penulis akan menjelaskan mulai dari alasan mengapa *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* dibentuk hingga peran Indonesia sebagai inisiator pembentukan *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*.

2.1 Latar Belakang Dibentuknya Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)

Dewasa ini keterbukaan akses di berbagai sektor termasuk dalam sektor ekonomi menyebabkan pertukaran barang dan informasi semakin mudah. Keterbukaan akses tersebut pada akhirnya menciptakan integrasi dan mendorong kerjasama regionalisme. ASEAN merupakan wujud regionalisme besar yang berada di Kawasan Asia Tenggara. Terbentuknya ASEAN sebagai organisasi yang memudah hubungan kerjasama antar negara juga membuka adanya liberalisasi ekonomi antara negara di Kawasan Asia Tenggara dengan kawasan lainnya. Melalui liberalisasi perdagangan, negara di Kawasan Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN mulai membentuk perjanjian kerjasama untuk saling memenuhi kebutuhan setiap negara.

Kawasan yang erat menjalin kerjasama dengan negara di Kawasan Asia Tenggara salah satunya yaitu Kawasan Asia Pasifik, yang mana merupakan kawasan dengan zona perdagangan bebas terbesar di dunia berdasarkan

rekapitulasi perjanjian kerjasama yang berhasil ditanda tangani APEC pada tahun 2015 dengan total lebih dari 160 perjanjian.³⁴ ASEAN memiliki beberapa perjanjian kerjasama dengan negara-negara di Kawasan Asia Pasifik diantaranya yaitu AFTA dan ASEAN+3 yang terdiri dari negara-negara ASEAN serta Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan.³⁵ Terbentuknya AFTA pada tahun 1992 dan ASEAN+3 pada tahun 1997 memberikan perkembangan progresif dan peluang keterbukaan pasar terhadap negara-negara yang tergabung dalam perjanjian. Melalui AFTA yang merupakan kerjasama perdagangan bebas antara negara anggota ASEAN telah memberikan dampak positif bagi Kawasan Asia Pasifik seperti terbukanya akses pasar yang lebih luas, peningkatan investasi asing, dan terbentuknya pasar tunggal. Sementara itu, melalui ASEAN+3 negara di Kawasan Asia Pasifik telah berhasil menjaga ketahanan pangan dan energi yang diwujudkan dengan dibentuknya *ASEAN Plus Three Emergency Rice Reserve* (APTERR), *Chiang Mai Initiative Multilateralisation* (CMIM), *APT Macroeconomic Research Office* (AMRA), serta penandatanganan *Memorandum of Cooperation* (MOC) *ATP on Tourism Cooperation*.³⁶ Keberhasilan AFTA dan ASEAN+3 dalam sektor ekonomi dan peleburan batas-batas yang mendorong kerjasama antar negara untuk terus berkembang.

³⁴ Muhammad Ferdy Pratama, dkk, 2022, *Motif Dan Kepentingan China Dalam Pembentukan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*, Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP), Vol, 6, No, 1. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2660/http>

³⁵ Dayu Rahma Say Menta, 2017, *Motivasi India Bergabung Dalam Kerja Sama Regional Comprehensive Economic Partnership (Rcep) Tahun 2012-2016*, Sumatera Barat: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Andalas

³⁶ Kementerian Luar Negeri Indonesia, 2019, *Kerja Sama Eksternal ASEAN*, Diakses dalam https://kemlu.go.id/portal/id/read/15/halaman_list_lainnya/kerja-sama-eksternal-asean (12/9/2023, 13:53 WIB)

Tingkat perdagangan yang tinggi diantara negara-negara Kawasan Asia Pasifik memiliki potensi untuk membangun kerjasama lanjutan setelah AFTA dan ASEAN+3. ASEAN bersama enam negara di Kawasan Asia Pasifik yaitu China, Jepang, Korea Selatan, Australia, Selandia Baru, dan India yang di sebut sebagai ASEAN+6 menggagas jalinan kerjasama lanjutan dengan cakupan yang lebih luas yaitu *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*. Namun, dalam prosesnya India terpaksa harus mengundurkan diri dari keanggotaan *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* atas alasan kepentingan pemerintahan.³⁷ Integrasi ekonomi sebagai upaya liberalisasi ekonomi oleh ASEAN telah berlangsung sejak lama. Adapun *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* pada awalnya merupakan perkembangan dari ASEAN+1. Kemudian, proposal *East Asia Free Trade Area (EAFTA)* dan proposal Jepang untuk ASEAN+6 *Comprehensive Economic Partnership in East Asia (CEPEA)* merupakan bentuk awal yang melandasi pembentukan *Regional Comprehensive Partnership (RCEP)*.³⁸ Kedua proposal tersebut menjadi perdebatan tentang keberlangsungan kerjasama regional di ASEAN. Namun, perdebatan antara dua proposal tersebut berhasil diselesaikan dengan keputusan akhir membentuk *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* sebagai integrasi ekonomi yang memiliki sentralitas ASEAN.³⁹

³⁷ Yudono, dkk, 2020, *Respon ASEAN Terhadap Mundurnya India Dari Kerja Sama Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*, Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol, 3, No, 2

³⁸ Eva Novi Karina dan Vinie Puspaningrum, 2014, *Diplomasi Ekonomi Indonesia Antara Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) Dan Trans-Pacific Partnership (TPP)*, Vol, 1, <https://www.researchgate.net/publication/327249766>.

³⁹ Australian Government DFAT, *Background to the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) Initiative*, diakses dalam

Kerjasama *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* memiliki intisari yang mirip dengan *Trans Pasific Partnership (TPP)* yang merupakan kerjasama milik negara Kawasan Pasifik sebelum terbentuknya *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*. *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* dan *Trans Pasific Partnership (TPP)*, keduanya saling menyerukan integrasi dan mendorong perdagangan barang, jasa, investasi, serta hak kekayaan intelektual.⁴⁰ Namun, *Trans Pasific Partnership (TPP)* tidak termasuk dalam kerjasama yang diprakarsai oleh ASEAN meskipun terdapat beberapa negara ASEAN dalam keanggotaannya. *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* juga akan membuka lebih banyak perdagangan barang dan jasa, menghilangkan hambatan perdagangan, dan secara bertahap meliberalisasi sektor jasa dan menyediakan investasi asing langsung yang lebih besar di ASEAN.⁴¹ *Trans Pasific Partnership (TPP)* pada akhirnya mengalami kegagalan ratifikasi akibat ketegangan yang terjadi antara kedua partai politik di Amerika Serikat dan penarikan diri Amerika Serikat dari keanggotaan *Trans Pasific Partnership (TPP)* setelah terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat, sehingga mengakibatkan *Trans Pasific Partnership (TPP)* kehilangan arah.⁴² Kegagalan *Trans Pasific*

<https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/negotiations/rcep/Pages/background-to-the-regional-comprehensive-economic-partnership-rcep-initiative> (26/12/2023, 24:28 WIB).

⁴⁰ Dian Wirengjurit, *Dari TPP Ke IPEF Vs RCEP*, diakses dalam <https://www.kompas.id/baca/opini/2022/06/22/dari-tpp-ke-ipef-vs-rcep> (12/9/2023, 14:02 WIB)

⁴¹ Beginda Pakpahan, *Akankah RCEP Bersaing Dengan TPP?*, diakses dalam <https://www.eastasiaforum.org/2012/11/28/will-rcep-compete-with-the-tpp/> (12/9/2023, 2:10 WIB).

⁴² M. Chairil Akbar Setiawan, Garcia Krisnando Nathanael Ginting, dan Anwar Ilmar, 2020, *Relasi Antara Politik Identitas Terhadap Proteksi Perdagangan Bawah Pemerintahan Donald Trump*, *Journal of Political Issues*, Vol, 2, No, 1.

Partnership (TPP) menyebabkan terjadinya pergeseran fokus kepada *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*.

Pembentukan *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* juga dilatarbelakangi oleh adanya kepentingan China di pasar Asia Timur pasca *Trans Pasific Partnership (TPP)* goyah.⁴³ Amerika Serikat melalui keberpengaruhannya di *Trans Pasific Partnership (TPP)* menunjukkan dominasinya di Kawasan Asia Pasifik dan menekan posisi China. Hal tersebut dikarenakan posisi Amerika Serikat yang mendominasi Kawasan Asia Pasifik dapat menyebabkan ketidakseimbangan kekuatan dan adanya kepentingan geopolitik. Adapun Amerika Serikat merupakan kekuatan dominan yang mana pengaruh secara politik dan ekonominya menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keamanan.⁴⁴ Sementara itu, China tengah aktif meningkatkan ekonomi dan militernya sehingga dominasi Amerika Serikat dianggap sebagai suatu hambatan yang mengancam kepentingan geopolitik China di Kawasan Asia Pasifik. China merupakan negara yang memiliki dominasi pasar yang cukup besar di kawasan Asia Timur namun untuk terus meningkatkan kekuatannya internalnya China perlu membentuk aliansi. Rivalitas antara China dan Amerika Serikat yang berlangsung selama terjadinya transisi *Trans Pasific Partnership (TPP)* ke *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* pada akhirnya menunjukkan dorongan China dalam percepatan pembentukan *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*.

⁴³ Xiaoming Pan, *China's FTA Strategy Beijing Takes a Strategic Approach on Free Trade Agreements, Particularly in the Face of Challenges Such as the TPP*, diakses dalam <https://thediplomat.com/2014/06/chinas-fta-strategy/> (26/12/2023, 20:50 WIB).

⁴⁴ M Najeri Al Syahrin, 2018, *China versus Amerika Serikat: Interpretasi Rivalitas Keamanan Negara Adidaya Di Kawasan Asia Pasifik*, Global & Strategis, Vol, 12, No, 1.

2.2 Pembentukan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)

Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) resmi ditandatangani pada 15 November 2020 setelah 8 tahun melalui proses panjang perundingan.⁴⁵ Perjanjian ini berakhir dengan kerjasama yang melibatkan 10 negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, Brunei, Kamboja, Myanmar, dan Laos) bersama Australia dan Selandia Baru sebagai negara dari Kawasan Pasifik setelah India resmi keluar serta tiga negara kekuatan ekonomi di Wilayah Asia Timur, China, Jepang, dan Korea Selatan.⁴⁶ *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* merupakan perjanjian ekonomi terbesar yang saat ini dimiliki ASEAN.

Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) dibentuk dengan tujuan utama sebagai jalan perluasan kerjasama ekonomi di Kawasan Asia Pasifik. Selain itu, *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* juga bertujuan untuk mengeliminasi hambatan tarif dan non-tarif secara bertahap. Adapun yang dimaksud hambatan tarif yaitu berupa pajak atau bea masuk yang dikenakan pada produk dalam transaksi impor-ekspor sedangkan non-tarif mencakup segala bentuk hambatan selain pajak impor, seperti peraturan teknis, standar kualitas, prosedur pengujian, kuota impor, dan larangan ekspor.⁴⁷ Hal

⁴⁵ Susiwijono Moegiarso. 2020. "Perjanjian RCEP Sebagai Katalis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Yang Berkualitas." Diakses dalam <https://ekon.go.id/publikasi/detail/671/perjanjian-rcep-sebagai-katalis-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-yang-berkualitas> (27/12/2023, 2:10 WIB).

⁴⁶ Peter Drysdale dan Shiro Armstrong, *RCEP: A Strategic Opportunity for Multilateralism*, Vol. 14, No. 2, China Economic Journal, 2021, hal. 128–43.

⁴⁷ Kemlu dan ITAPS IPB, 2023, *Pemanfaatan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) Untuk Perdagangan Indonesia Dengan Lima Negara RCEP Non-ASEAN*, diakses dalam <https://ftacenter.kemendag.go.id/regional-comprehensive-economic-partnership-rcep> (30/01/2024, 19:26 WIB)

tersebut menjadi penting dilakukan karena akan mempengaruhi perekonomian yang berdasar pada perluasan pasar sehingga nilai ekspor akan naik.

Sejak berakhirnya perundingan *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* satu per satu negara yang membentuk meratifikasinya. Terhitung pada tahun 2021 sebanyak 12 negara (Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, dan Vietnam) serta lima negara mitra (Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru) telah melakukan ratifikasi terhadap *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*.⁴⁸ Kemudian disusul oleh Indonesia melalui Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang menyetujui ratifikasi *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* pada rapat paripurna pada tanggal 30 Agustus 2022.⁴⁹ Langkah-langkah implementasi *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* termasuk pembentukan unit pendukung dan kerangka acuan kerja untuk memperkuat integrasi ekonomi kawasan. Selain itu, beberapa proses penelitian turut dijalankan sebagai upaya evaluasi implementasi perjanjian *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* terhadap perdagangan internasional Indonesia dari 2020 hingga 2023.

Pasca ratifikasi *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*, Indonesia diproyeksikan dapat memperoleh keuntungan yang dapat mendorong tercapainya tujuan nasional di bidang ekonomi. Adapun terdapat dua poin utama

⁴⁸ Sekertariat Nasional ASEAN, 2021, "*Berlaku 1 Januari 2022, Kemendag Minta DPR Ratifikasi RCEP Bulan Ini.*" Diakses dalam <https://setnasasean.id/news/read/berlaku-1-januari-2022-kemendag-minta-dpr-ratifikasi-rcep-bulan-ini> (31/01/2024, 3:12 WIB).

⁴⁹ CNBC Indonesia, 2022, "*RCEP & IKCEPA Disahkan, Perdagangan Internasional RI Untung?*" diakses dalam <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220831113126-8-368028/rcep-ikcepa-disahkan-perdagangan-internasional-ri-untung>. (31/01/2024, 08:04 WIB)

sebagai peluang atas diratifikasinya *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* yaitu, yang pertama, pembukaan akses pasar.⁵⁰ Sejak inisiasi awal pembentukan *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* hal mendasar yang dapat dipertimbangkan menjadi peluang besar yaitu adanya perluasan pasar. Hal ini dikarenakan cakupan dari perjanjian kerja sama *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* yang mencakup wilayah Asia Pasifik. Perluasan pasar secara tidak langsung akan membantu usaha-usaha menengah kecil (UMKM) di Indonesia dan sapat meningkatkan perluasan produk dalam negeri. Oleh karena itu, akses pembukaan dan perluasan pasar menjadi hal utama yang menjadi perhatian. Yang kedua, meningkatkan investasi asing langsung.⁵¹ Sebagaimana cakupan kerja sama *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* yang luas, ratifikasi *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* diharapkan dapat mendorong pertumbuhan investasi pada sektor industri lebih maju. Masuknya investasi baru merupakan kunci terciptanya industri baru sehingga hal tersebut dapat membantu meningkatkan nilai perekonomian nasional.

⁵⁰ Gultom, Donna. 2020. "RCEP: The Opportunity for Indonesia and Steps of Its Implementation, An Insider's Perspective." <http://hdl.handle.net/10419/249439>.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 7